

ABSTRACT

Utami, Andriani. 2007. **The Marriage Failure of Etna Bliss and Nicholas Van Tassel, as Seen in Anita Shreve's *All He Ever Wanted***. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis discusses *All He Ever Wanted*, a novel written by Anita Shreve. *All He Ever Wanted* is a story about a marriage between Etna Bliss and Nicholas Van Tassel, which ends in a failure because there is not any love from the wife and of the poor communication between both of them.

The objective of this study is to see the complexities that can ruin the relationship within the marriage of Etna Bliss and Nicholas Van Tassel. Concerning the objective, there are two problems stated in this thesis. The first one is how Etna Bliss and Nicholas Van Tassel's characters are described. The second one is the complexities of Etna Bliss and Nicholas Van Tassel's marriage that can fail their marital relationship.

In order to achieve the objective of the study, the method employed in this thesis is library research. The sources are obtained from the novel itself, criticism, and other sources related to the novel. This thesis also uses some theories to conduct the analysis. They are the theories of character and characterization, of critical approaches, and of marriage.

Based on the result of the analysis, there are two conclusions which can be drawn. First, Etna Bliss is described as a quiet woman who has little words in speaking, an introvert and secretive person who likes to hide her inner thinking, and a motherly woman who has talent to be a good mother. Nicholas Van Tassel is described as an orderly person because of his habit of doing his daily activities as continually and punctually as possible, a smart and thoughtful person who always has many brilliant ideas to achieve his goal, a sensitive person who is easily being upset in facing distressing situation, and a person who has lack of self-confidence.

The second result is that the complexities in the marriage failure of Etna Bliss and Nicholas Van Tassel are caused by lacking of communication, great imbalance of love, and the secrets and untruths. It is also supported by their characteristics because both of them never share their inner feelings. As a result, there will not be a happy marriage, but a failure.

Finally, beside the suggestions for possible future researchers on *All He Ever Wanted*, this thesis proposes strategies to implement teaching English by using a novel, especially in teaching Prose.

ABSTRAK

Utami, Andriani. 2007. **The Marriage Failure of Etna Bliss and Nicholas Van Tassel, as Seen in Anita Shreve's *All He Ever Wanted***. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas *All He Ever Wanted*, sebuah novel karya Anita Shreve. *All He Ever Wanted* merupakan cerita tentang suatu pernikahan antara Etna Bliss dan Nicholas Van Tassel, yang akhirnya kandas karena tidak adanya cinta dari sang istri dan komunikasi yang kurang baik antar keduanya.

Tujuan studi ini adalah untuk mengetahui keruwetan-keruwetan yang mengakibatkan gagalnya hubungan dalam pernikahan Etna Bliss dan Nicholas Van Tassel. Sehubungan dengan studi ini, skripsi ini membahas dua pokok permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana karakter Etna Bliss dan Nicholas Van Tassel digambarkan. Permasalahan yang kedua adalah keruwetan-keruwetan apa saja yang terjadi dalam konflik rumah tangga Etna Bliss dan Nicholas Van Tassel sehingga merusak pernikahan mereka.

Untuk mencapai tujuan dalam skripsi ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Sumber-sumber diperoleh dari novel itu sendiri, kritik-kritik, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan novel ini. Skripsi ini juga menggunakan beberapa teori untuk menuntun analisis. Teori-teori tersebut adalah teori karakter dan karakterisasi, teori tinjauan kritik, dan teori tentang pernikahan.

Berdasarkan hasil analisa, ada dua hal yang dapat disimpulkan. Pertama, Etna Bliss digambarkan sebagai seorang wanita pendiam yang sedikit bicaranya, seorang yang tertutup dan penuh rahasia yang senang menyembunyikan perasaan terdalamnya, dan seorang wanita keibuan yang mempunyai bakat untuk menjadi seorang ibu yang baik. Nicholas Van Tassel digambarkan sebagai seorang pria dengan hidup teratur dikarenakan oleh kebiasaannya untuk melakukan aktifitas sehari-harinya secara terus-menerus dan selalu tepat waktu, seorang yang cerdas dan banyak akal yang selalu memiliki banyak ide-ide cemerlang untuk mencapai tujuannya, seorang pria yang sensitif karena mudah tersentuh hatinya bila menghadapi situasi yang menyedihkan, dan seseorang yang kurang memiliki kepercayaan pada diri sendiri.

Kedua, keruwetan-keruwetan dalam gagalnya pernikahan antara Etna Bliss dan Nicholas Van Tassel disebabkan oleh kurangnya komunikasi, ketidakseimbangan cinta yang besar, dan adanya rahasia-rahasia dan kebohongan-kebohongan dalam rumah tangga mereka. Hal tersebut juga didukung oleh sifat-sifat mereka dimana keduanya tidak pernah berbagi rasa tentang perasaan terdalam mereka. Alhasil, bukannya suatu pernikahan membahagiakan yang diraih namun justru kegagalan.

Pada akhirnya, disamping saran-saran untuk para peneliti berikutnya, skripsi ini menawarkan strategi dalam penggunaan novel *All He Ever Wanted* sebagai bahan pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam pelajaran Prosa.